

# Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Jaminan Kredit, Dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Permintaan Kur Bank Bni Magelang

Era Kartika Sari<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Magelang, Indonesia

\*email: [Erakartika8@gmail.com](mailto:Erakartika8@gmail.com)

---

## ABSTRACT

**Kata Kunci:**  
Tingkat Suku  
Bunga Kredit;  
Jaminan Kredit;  
Jangka Waktu  
Pengembalian,  
Permintaan KUR

*This study aims to examine the effect of the creative interest rate, credit guarantee, and repayment period on the demand for people's business credit (KUR) at the BNI Bank branch office in Magelang City 2016-2018 using the KUR credit report documentation method with a sample of home MSME customers. industry, culinary and gift shops. Hypothesis testing is done by using multiple regression analysis. The results of the study prove that the credit interest rate, credit guarantee, and repayment period simultaneously have a positive effect on the demand for people's business credit (KUR). Credit interest rates have a negative effect on the demand for people's business credit (KUR). Credit guarantee has a positive effect on the demand for people's business credit (KUR). The repayment period has a positive effect on people's business credit demand (KUR).*

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga kredit, jaminan kredit, dan jangka waktu pengembalian terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR) pada kantor cabang Bank BNI di Kota Magelang tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode dokumentasi laporan kredit KUR dengan sampel nasabah UMKM home industry, kuliner dan toko oleh-oleh. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat suku bunga kredit, jaminan kredit, dan jangka waktu pengembalian secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negative terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Jaminan kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Jangka waktu pengembalian berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998, secara garis besar tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Fungsi bank secara umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui deposito berjangka, tabungan giro ataupun bentuk simpanan lainnya

dan menyalurkannya kembali pada masyarakat untuk berbagai tujuan atau fungsi financial intermediary melalui system kredit atau pinjaman.

Semakin meningkatnya gaya hidup, pemenuhan kebutuhan, dan penciptaan lapangan kerja inilah yang mendorong masyarakat untuk mencari modal demi kelancaran dalam usaha maupun pemenuhan kebutuhan pribadi, salah satunya dengan mengajukan kredit kepada lembaga-lembaga keuangan (bank). Pengkreditan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Dalam upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, pemerintah menerbitkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan sektor riil dan memberdayakan UMKMK. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK mencakup peningkatan akses pada sumber pembiayaan, pengembangan kewirausahaan, peningkatan pasar produk UMKMK, dan reformasi regulasi UMKMK. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKMK melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah ([kur.ekon.go.id](http://kur.ekon.go.id)).

PT. Bank BNI merupakan salah satu bank umum milik negara (BUMN) yang diberi mandat untuk melaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Besar plafon KUR tiap tahunnya selalu meningkat, dari tahun 2016 yang hanya sebesar Rp 100 triliun dengan bunga 9%. Pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 110 triliun dengan bunga yang masih sama seperti tahun 2016 yaitu 9%. Sedangkan pada tahun 2018 plafon KUR sebesar Rp 120 triliun dengan bunga sebesar 7%. Penurunan tingkat suku bunga oleh pemerintah dalam rangka mendukung pembiayaan bagi Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). (Laurensius, amp.kontan, 20/1/2017)

Pertumbuhan UMKM di Magelang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2016 sebanyak 1640 jenis usaha. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2940. Dan pada tahun 2018 sudah lebih dari 5000 unit usaha yang ada di kota Magelang. Banyaknya usaha mikro atau UMKM yang berkembang di daerah Magelang yang dimana dalam pengembangan tidak lepas dari kebijakan pemerintah daerah. Perkembangan UMKM tersebut membutuhkan modal yang tidak dapat dipenuhi dengan modal sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian diangkat judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jaminan dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat pada Kantor Cabang Bank BNI di Kota Magelang”.

## **METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BNI cabang Magelang. Sampel dalam penelitian ini adalah data debitur KUR UMKMK home industri, kuliner dan toko oleh-oleh pada kantor cabang Bank BNI Magelang selama 3 tahun (2016-2018) atau selama 36 bulan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari catatan atau data tertulis. Data yang akan digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016 sampai 2018 dengan variable yang diambil sebanyak tiga variable yaitu tingkat suku bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian sebagai variable independen dan permintaan kredit sebagai variable dependen. Beberapa pengujian yang dilakukan diantaranya yaitu:

**Uji Asumsikelasik:** Karena dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder maka menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik.

**Analisis Regresi Sederhana:** Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Persamaan regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendiskripsikan hubungan antara dua variabel (Suharyadi dan Purwanto, 2011:168). Bentuk umum persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kredit Usaha Rakyat

b : Parameter yang dihitung

a : Konstanta

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> : variabel independen

e : Standart Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
X1	36	6	75	52.00	32.988
X2	36	0	142087500	560308.33	3399028.740
X3	36	0	48	31.72	10.692
Y	36	0	189450000	78989428.00	445211733.000
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada table 1, menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada penelitian ini sebanyak 36 data. Nilai minimum pada tingkat suku bunga (X1) sebesar 6, nilai maximum sebesar 75, nilai mean sebesar 52,00 atau 0,52% dan standar deviasi sebesar 32,988. Nilai rata-rata menunjukkan 0,52% lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki penyebaran yang rendah.

Jaminan kredit (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 142087500, nilai mean sebesar 560308.33 dan standar deviasi sebesar 3399028,740. Data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel jaminan kredit memiliki nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki penyebaran data yang tinggi.

Jangka waktu pengembalian (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 48, nilai mean sebesar 31,72 dan standar deviasi sebesar 10,692. Data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel jangka waktu pengembalian memiliki nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki penyebaran data yang rendah.

Permintaan kredit usaha rakyat (KUR) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 1894500, nilai mean sebesar 78989428,00 dan standar deviasi sebesar 445211733. Data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel permintaan kredit usaha

rakyat memiliki nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki penyebaran data yang tinggi.

### **Asumsi Klasik**

#### **Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variable X1 (tingkat suku bunga), X2 (jaminan) dan X3 (jangka waktu) lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data pada variable tersebut terdistribusi normal.

#### **Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji data dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen atau tidak. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* < 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yaitu suku bunga (X1) : 0,651; (X2) jaminan 0,385; dan (X3) jangka waktu 0,530. Hasil perhitungan *Varian Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yaitu suku bunga (X1) 1,536; jaminan (X2) 2,596 dan jangka waktu (X3) 1,887. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### **Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari tiga variable yaitu tingkat suku bunga (X1), jaminan (X2) dan jangka waktu (X3) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,187; 0,405; dan 0,976. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,097. Selanjutnya nilai *Durbin-Watson* dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 36, serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai *dl* sebesar 1,6539 dan *du* sebesar 1,2953. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi yaitu  $dw < dl$ . Berdasarkan perhitungan di atas, nilai *dw* sebesar 1,097, nilai *du* menunjukkan 1,2953 dan  $(4-dw) > du$  yaitu  $2,903 > 1,2953$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model regresi ini.

#### **Analisis Regresi Berganda**

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Berdasarkan table hasil uji regresi diperoleh konstanta sebesar -876993666,100 sehingga persamaan regresi pengaruh tingkat suku bunga kredit, jaminan, dan jangka waktu pengembalian terhadap permintaan KUR adalah

$$Y = -876993666,1 + 5929922,221X + 119,257X + 55614664,130X + e$$

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -876993666,1 mempunyai arti apabila semua variabel independen (jaminan dan jangka waktu) sama dengan nol maka permintaan kredit bernilai -876993666,1. Tingkat Suku Bunga (X1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif

sebesar 5929922,221. Artinya setiap kenaikan tingkat suku bunga sebesar 1 poin maka nilai permintaan kredit akan mengalami kenaikan sebesar 5929922,221 poin dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap. Jaminan (X2) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 119,257. Artinya setiap kenaikan jaminan sebesar 1 poin maka nilai permintaan kredit akan mengalami kenaikan sebesar 119,257 poin dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau. Jangka waktu pengembalian (X3) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 55614664,130. Artinya setiap kenaikan jangka waktu pengembalian sebesar 1 poin maka nilai permintaan kredit akan mengalami kenaikan sebesar 55614664,130 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap.

**Table 2 Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-876993666.100	277355832.000		-3.162	.003
	X1	5929922.221	2537466.008	.044	2.337	.026
	X2	119.257	3.238	.924	36.826	.000
	X3	55614664.130	8717785.220	.134	6.379	.000

### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Pada tabel hasil koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *Adjusted R Square* sebesar 0,992 atau sebesar 99,2 % hal ini menunjukkan tingkat suku bunga, jaminan, dan jangka waktu pengembalian berkontribusi sebesar 99,2 % terhadap besarnya permintaan kredit usaha rakyat. Sedangkan sisanya sebesar 0,8% (100% - 99,2 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kepercayaan, waktu (proses pencairan), dan biaya propisi.

**Tabel 3 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.993	.992	385744697.100

### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari Tingkat Suku Bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian terhadap variabel dependen Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada hasil F hitung sebesar 1499,364 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar (0,05) hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada bank BNI Magelang periode 2016-2018. Nilai  $F_{tabel}$  untuk probabilitas 0,05 dengan rumus  $(df) = n - k - 1$  dimana  $(n=36)$ ,  $(k=3)$  maka,  $(36-3-1) = 32$  diperoleh nilai sebesar 2.90 (Lampiran 9. Tabel F), hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1499,364 > 2.81$ ), maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan baik dan didukung oleh data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

**Table 4 Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6693113938000 00000000.000	3	2231037979000 00000000.000	1499.364	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4612768112000 000000.000	31	1487989714000 000000.000		
	Total	6739241619000 00000000.000	34			

Berdasarkan hasil olah data statistik dapat dinyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit, jaminan kredit, dan jangka waktu pengembalian kredit secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwin Patra (2017) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit, jangka waktu pengembalian, dan jaminan kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah Bank Aceh periode 2015.

#### Uji t Parsial

#### Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Usaha rakyat (KUR)

Berdasarkan tabel uji, diketahui bahwa tingkat suku bunga mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,337, sedangkan pada t-tabel dengan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  dan signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,03693. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $2,337 > 2,03693$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  terdukung, tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).

**Tabel 5 Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-876993666. 100	277355832. 000		-3.162	.003
	X1	5929922.22 1	2537466.00 8	.044	2.337	.026
	X2	119.257	3.238	.924	36.826	.000
	X3	55614664.1 30	8717785.22 0	.134	6.379	.000

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai koefisien tingkat suku bunga sebesar -74075771,900 yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR) pada bank BNI di kota Magelang tahun 2016-2018. Hasil ini juga dibuktikan dengan hasil pengujian regresi tingkat suku bunga dengan t hitung sebesar -3,812 lebih besar dari t tabel sebesar 2,03224. Berdasarkan hasil pengujian tersebut

menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $-3,812 > 2,03224$ ) maka ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat suku bunga mempengaruhi permintaan kredit usaha rakyat. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada Bank BNI di Magelang pada tahun 2016-2018 diterima.

Tingkat suku bunga kredit usaha rakyat (KUR) setiap tahunnya berubah dari tahun 2016-2018, dan perubahan tersebut dari tahun ke tahun mengalami penurunan yaitu sebesar 9% pada tahun 2016 dan 2017 yang tidak mengalami perubahan dan sebesar 7% pada tahun 2018 yang menurun 2% dari tahun sebelumnya. Besarnya tingkat suku bunga ini mengacu pada peraturan menteri koordinator bidang perekonomian republik Indonesia no.8 tahun 2018. Penurunan tingkat suku bunga pada tahun 2018 ini tentunya meningkatkan permintaan kredit usaha rakyat yang pada akhir tahun 2016 sebesar 318 debitur meningkat menjadi 357 debitur dan pada tahun 2018 saat bunga KUR menurun menjadi 7% permintaan KUR mengalami peningkatan yang hampir 100% yaitu 588 debitur dengan jumlah kredit melebihi dari plafon yang tersedia 105,5 miliar dan yang terealisasi sebesar 135,092 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah bunga kredit maka semakin tinggi permintaan kredit tersebut, sesuai dengan hukum permintaan.

Hukum permintaan pada dasarnya menyatakan bahwa harga barang naik, maka permintaan akan barang tersebut akan turun dan jika harga barang turun maka permintaan akan barang akan naik. Begitu pula dengan tingkat suku bunga kredit, jika tingkat suku bunga kredit naik maka permintaan kredit akan menurun dan juga sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit menurun, maka permintaan kredit akan naik (Mishkin, 2008:117). Permintaan kredit usaha rakyat ini juga didorong oleh semakin bertambahnya UMKM yang ada di Magelang dari tahun 2015 ke 2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rameld,S (2017) dan Badruddin (2015) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negative terhadap penyaluran kredit perbankan.

### **Pengaruh Jaminan Kredit Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Berdasarkan hasil uji  $t$  parsial, diketahui bahwa jaminan kredit mempunyai nilai  $t$ -hitung sebesar 36,826 sedangkan pada  $t$ -tabel dengan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  dan signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,03693. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t$ -hitung lebih besar dari pada  $t$ -tabel ( $36,826 > 2,03693$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_2$  terdukung, jaminan kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa koefisien regresi jaminan kredit sebesar 127,908 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018. Hasil ini juga dibuktikan dengan hasil pengujian regresi jaminan kredit dengan  $t$  hitung bernilai 41,609 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu -2,03224. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa perubahan jaminan kredit berpengaruh terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga. Sehingga hipotesis ketiga yaitu jaminan kredit berpengaruh positif terhadap permintaan KUR pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018 terdukung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roldy Prabawa (2013) yang menyatakan bahwa jika kesetabilan jamin ditingkatkan maka permintaan kredit akan meningkat dan penelitian

yang dilakukan oleh Alwin Patra (2017) yang menyatakan bahwa jaminan kredot berpengaruh positif terhadap pertumbuhan jumlah kredit.

Dalam penelitian ini, besarnya jaminan ditentukan oleh total kredit yang diajukan kepada bank. Besarnya jaminan pada jenis kredit KUR ini berbeda dengan jenis kredit umum, dimana pada jenis kredit umum jaminan sebesar 110% dari total kredit sedangkan pada jenis kredit KUR besar jaminan minimal sebesar 30% dari total kredit dengan syarat dan ketentuan tertentu. Akan tetapi besar jaminan tersebut jarang ditemukan dikarenakan jika semakin besar jaminan akan semakin besar pula jumlah kredit yang diterima oleh debitur. Maka setiap debitur mengajukan jaminan yang bernilai lebih dari 30%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Roldy Prabawa (2013) yang menyatakan jika kestabilan jaminan ditingkatkan 1% maka permintaan kredit akan meningkat 2,09%. Jenis jaminan yang disediakan oleh debitur pada jenis kredit KUR ini biasanya berupa surat tanah dan BPKB kendaraan bermotor.

### **Pengaruh Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Berdasarkan hasil uji t parsial, diketahui bahwa jangka waktu pengembalian mempunyai nilai t-hitung sebesar 6,379, sedangkan pada t-tabel dengan  $df = n - k - 1$  yaitu  $df = 36 - 3 - 1 = 32$  dan signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,03693. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $6,379 > 2,03693$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat terdukung, jangka waktu pengembalian berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).

Berdasarkan hasil uji t parsial, dapat dilihat bahwa koefisien regresi jangka waktu pengembalian 315863955,400 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018. Hasil ini juga dibuktikan dengan hasil pengujian regresi jangka waktu pengembalian kredit dengan t hitung bernilai 41,609 lebih besar dari t tabel yaitu 2,03224. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa perubahan jangka waktu pengembalian baik kenaikan atau penurunan tidak mempengaruhi secara signifikan permintaan kredit pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yaitu jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank BNI Magelang tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwin Patra (2017) yang menyatakan bahwa jangka waktu pengembalian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan jumlah kredit.

Jangka waktu pengembalian pada jenis kredit usaha rakyat (KUR) pada dasarnya sama dengan jangka waktu pengembalian pada jenis kredit umum, dan sebagian besar debitur pada Bank BNI Magelang ini menempuh 24 - 48 bulan lamanya. Namun tidak jarang debitur yang memperpendek jangka waktu dengan pelunasan kredit lebih awal guna pencairan kredit kembali pada Bank BNI Magelang tersebut..

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jaminan Kredit, dan Jangka Waktu pengembalian

terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BNI di Kota Magelang periode 2016-2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable tingkat suku bunga kredit, jaminan kredit, dan jangka waktu pengembalian kredit secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR).
2. Variable tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah besar tingkat suku bunga kredit maka permintaan akan kredit tersebut akan meningkat. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga kredit naik maka permintaan akan kredit tersebut akan menurun.
3. Variable jaminan kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jaminan kredit yang diberikan maka akan semakin besar pula permintaan akan kredit tersebut.
4. Variable jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap permintaan kredit usaha rakyat (KUR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin panjang jangka waktu pengembalian yang diberikan, maka semakin tinggi minat debitur untuk menggunakan fasilitas kredit

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin. (2014). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Sungguminasa*.
- Case, Karl E. and Ray C. Fair. (2001). *Principles of Macroeconomics Paperback* Centrausaha.com (diakses pada 1/4/2020)
- Djamil, Faturrahman. (2010). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Fitriana, Reni. (2013). *Pengaruh Besarnya Jaminan Terhadap Pemberian Kredit di Bank BPR Jawa Timur ( Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Magetan*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadisoeparto, Hartono. (2004). *Pokok-Pokok Hukum Perikatan dan Jaminan*. Yogyakarta: Liberty
- Hansiar. (2016). *Pengaruh suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada PT. Bank BRI (persero) Tbk kantor Cabang Jeneponto Kabupaten Jeneponto*
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat*. Kepmen No. KEP-01/D.I.M.EKON/01/2010
- Kurniawati. (2009). *Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Pemberian Kredit pada PT. bank BRI (Persero) Tbk cabang Ahmad Yani Kota Makasar*
- Lipitan6.com ( diakses sabtu, 29/12/2019)
- Luh Ikka Widdayanti. (2013). *Pengaruh Karakteristik Debitur UMKM Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Pundi Bali Dwipa (Studi Kasus Nasabah pada PT Bank*

- Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Buku II*. Jakarta: Salemba Empat
- Nikita. (2014). *Analisis Pengaruh Aset, Jaminan dan Presepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM di Kota Blitar*. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Prabawa, Roldy. (2013). *Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Jaminan Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Modal Kerja oleh Usaha Kecil Menengah (Studi pada PT Bnak Sumut Cabang Pembantu Pusat Pasar Medan)*
- Rivai, Veithzal. (2008). *Islamic Financial Managemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sandy Hermawan. 2012. *Analisis Karakteristik Debitur yang Mempengaruhi tingkat Pengambalian Kredit Pundi Kencana*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- Suharyadi dan Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Lima*. UUP-AMP YKPN, Yogyakarta
- Teguh P. Mulyono. (2000). *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Usman, R. (2003). *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama